

ANALISA SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

Oleh:

Nurdiana Agustina, S.E., M.MKMT.
Kulsum Nuryanti

Abstrak

Untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan kas baik itu kenaikan atau penurunan kas setiap periodenya dapat dilakukan dengan analisis sumber dan penggunaan kas. Obyek penelitian dilakukan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya. Sumber kas terbesar tahun 2021 berasal dari bertambahnya simpanan nasabah. Penggunaan kas terbesar tahun 2021 digunakan untuk kredit yang diberikan. Pada periode tahun 2021 terjadi kenaikan kas hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 sumber kas lebih besar daripada penggunaan kas. Adapun kenaikan kas tahun 2021 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa bank berhasil meningkatkan sumber pendanaan kredit, dari pos simpanan nasabah khususnya tabungan dengan biaya dana (*cost of funds*) yang relatif murah, sehingga secara integral akan meningkatkan margin usaha bank.

Keywords: *Kas, Sumber Kas, Penggunaan Kas*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, kebutuhan akan dana yang besar harus tersedia karena tanpa ketersediaan dana, tidak mungkin operasional perusahaan dapat berjalan lancar. Dalam praktiknya, dana yang dibutuhkan perusahaan ada dua macam yaitu untuk keperluan modal kerja dan untuk investasi. Dana yang diperoleh oleh perusahaan baik yang digunakan untuk modal kerja maupun investasi dapat diperoleh dari berbagai sumber. Apabila kebutuhan dana besar sementara dana yang dibutuhkan tidak tersedia maka pemenuhan dana dari lembaga keuangan melalui dana pinjaman sangat dibutuhkan. Untuk itu, perusahaan harus bisa menaksir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada supaya dana untuk kegiatan operasional perusahaan, baik itu untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi dapat terpenuhi.

Sebagai dasar dalam merencanakan dan meramalkan kebutuhan kas atau *cash flow* di masa yang akan datang, maka sangatlah diperlukan analisa terhadap sumber dan penggunaan kas. Analisa tersebut disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya (sumber-sumbernya) maupun penggunaannya (pengeluarannya). Penerimaan dan pengeluaran suatu perusahaan ada yang bersifat rutin dan terus-menerus dan ada pula yang bersifat insidental atau tidak terus-menerus.

Analisa sumber dan pengeluaran kas merupakan suatu hal yang sangat penting oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya. Dalam menilai kemampuannya menjalankan kegiatan operasional bank seperti halnya dalam penyaluran kredit, dimana fungsi analisa tersebut adalah sebagai acuan untuk menentukan atau merencanakan seberapa besar kebutuhan kas yang diperlukan di periode mendatang, supaya tingkat likuiditas perusahaan tersebut bisa lebih baik sehingga kegiatan operasional bank tersebut bisa lebih baik sehingga kegiatan operasional bank seperti tersedianya dana ketika seorang nasabah ingin menarik sejumlah uang dari saldo rekeningnya dapat teratasi dan juga kegiatan bank dalam menyalurkan kredit dapat terkendali.

Dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan kas maka akan diketahui sebab-sebab terjadinya perubahan kas baik itu kenaikan atau penurunan kas setiap periodenya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyajikan laporan posisi keuangan atau neraca perbandingan minimal 2 tahun berturut turut. Kemudian bisa disusun Laporan Sumber dan penggunaan Kas yang akan menunjukkan posisi Kas pada periode tertentu (Munawir, 2014). Dengan demikian kas dalam bank harus selalu digunakan tepat sasaran dan dipantau dengan sebaik-baiknya, mulai dari mana penerimaannya maupun penggunaannya. Dengan adanya analisa ini dapat pula digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa yang akan datang atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dalam menentukan sumber kas berasal dan penggunaan kas yang tepat.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa perubahan kas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada periode 2020 dan 2021
2. Darimana sumber kas yang diperoleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada periode tahun 2020 tahun 2021
3. Untuk apa saja penggunaan kas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada periode tahun 2020 tahun 2021

TINJAUAN PUSTAKA

Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya (Munawir, 2014). Yang termasuk dalam kas menurut pengertian Akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan hutang dan bisa diterima sebagai suatu simpanan dalam bank atau tempat tempat lainnya yang dapat diambil sewaktu waktu. Kas terdiri dari uang kertas, uang logam, cek yang belum disetorkan, simpanan dalam bentuk giro atau bilyet. Yang bukan merupakan kelompok kas adalah (1) Simpanan uang di Bank dalam bentuk asuransi berjangka, (2) setoran atau simpanan uang yang dibatasi penggunaannya, dan (3) uang tunai yang disimpan di dalam perusahaan yang dibatasi penggunaannya, misalnya untuk membayar deviden atau hutang.

Analisa Sumber dan Penggunaan Kas

Analisa Sumber dan Penggunaan Kas atau sering disebut juga Analisa Aliran Kas merupakan salah satu alat analisa finansial. Maksud utama dari analisa tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana kas digunakan dan bagaimana kebutuhan kas tersebut dibelanjai. Dengan kata lain dengan analisa aliran kas itu akan dapat diketahui darimana kas berasal dan untuk apakah kas itu digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan darimana kas berasal dan untuk apa itu digunakan maka disebut laporan sumber dan penggunaan kas.

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas pada perusahaan sangat penting artinya bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya. Dengan mengadakan analisa terhadap laporan tersebut dapat diketahui bagaimana koperasi itu menggunakan kas yang dimilikinya. Sebagai langkah pertama dalam Analisa Sumber dan penggunaan kas adalah penyusunan Laporan Perubahan Neraca yang disusun atas dasar dua Neraca/ Laporan posisi keuangan dari dua saat atau waktu yang berbeda. Laporan Perubahan Neraca/ Laporan posisi keuangan tersebut menggambarkan perubahan dari masing masing elemen Neraca, yaitu antara dua titik waktu dan setiap perubahan elemen tersebut mencerminkan adanya sumber dan penggunaan kas.

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas adalah laporan yang menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan tersebut dengan menunjukkan darimana sumber dan penggunaannya (Munawir, 2014). Adapun sumber penerimaan Kas dalam suatu perusahaan berasal dari :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Pengeluaran hutang surat tanda bukti baik jangka pendek maupun panjang (hutan obligasi, hutang hipotik, atau hutang jangka panjang lainnya) serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
3. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas
4. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden serta investasi sumbangan atau hadiah, maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode sebelumnya.

Sedangkan penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan adanya transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aktiva tetap lainnya.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengambilan kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
3. Pelunasan atau pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun jangka panjang, pembelian barang secara tunai, adanya biaya operasi yang meliputi upah, gaji, pembayaran supplies kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi dan advertensi.
4. Pengeluaran kas untuk deviden, pembayaran pajak, denda-denda lainnya. Aliran kas masuk dan aliran kas keluar akan terjadi secara terus menerus dalam perusahaan atau akan berlangsung terus selama hidupnya perusahaan.

Laporan Keuangan

Dalam penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas data yang diperlukan adalah:

1. Laporan Posisi keuangan atau Neraca
Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu (Riyanto, 2016), unsur-unsur dari neraca yang mempengaruhi perubahan jumlah kas adalah :
 - a. Aktiva lancar adalah aktiva perusahaan yang berupa kas atau aktiva lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu tahun dalam siklus normal.
 - b. Aktiva tidak lancar adalah aktiva aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yang digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Yang termasuk dalam aktiva tidak lancar adalah : investasi jangka panjang.

- c. Aktiva tetap yaitu harta perusahaan yang bersifat permanen dimana mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Contohnya : Tanah, Bangunan, Peralatan, kendaraan, Mesin dan aktiva tetap lainnya
- d. Hutang lancar yaitu hutang perusahaan yang diharapkan dapat dilunasi dalam jangka waktu paling lama 1 periode akuntansi, dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan aktiva lancar dengan menimbulkan utang lancar yang lain.
- e. Hutang Jangka Panjang adalah kewajiban perusahaan yang jangka waktu pelunasannya lebih dari 1 tahun.
- f. Modal

METODE PENELITIAN

1. Membandingkan laporan posisi keuangan 2 periode untuk mengetahui perubahan masing-masing elemen laporan keuangan
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan tersebut dalam golongan yang memperbesar kas dan golongan yang memperkecil kas
3. Menganalisa darimana sumber kas berasal dan untuk apa penggunaan kas
4. Menyusun Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh sehubungan dengan permasalahan yang dibahas adalah Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember tahun 2020 – 2021 yang tersaji pada tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa laporan posisi keuangannya meningkat dari sebesar 1.429.334.484 juta rupiah pada tahun 2020 menjadi sebesar 1.725.611.128 juta rupiah pada tahun 2021. Untuk memecahkan masalah dalam “Analisa Sumber dan Penggunaan Kas” maka langkah-langkah yang diperlukan :

1. Melakukan perbandingan laporan posisi keuangan antara 2 periode kemudian mengelompokkan perubahan-perubahan yang terjadi akan memperbesar jumlah kas dan perubahan yang memperkecil jumlah kas dalam hal ini perbandingan antara tahun 2020 dengan tahun 2021
2. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi, jika telah mengelompokkan perubahan-perubahan yang terjadi pada laporan posisi keuangan yang diperbandingkan
3. Menarik kesimpulan yang diperoleh dari hasil Analisa perubahan dalam laporan posisi keuangan dari Laporan Sumber dan Penggunaan Kas yang tersaji pada tabel 2.

Tabel 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2021
 (disajikan dalam jutaan rupiah)

URAIAN	TAHUN		URAIAN	TAHUN	
	2020	2021		2020	2021
ASET			LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
Kas dan Setara Kas	178.065.220	196.173.111	LIABILITAS		
Efek-efek	79.900.770	98.103.670	Liabilitas Segera	4.286.333	5.380.474
Obligasi Pemerintah	159.690.627	289.054.774	Simpanan Nasabah	963.593.762	1.115.278.713
Tagihan Lainnya	28.308.088	27.817.547	Simpanan dari Bank Lain	6.669.696	12.800.392
Tagihan atas Efek-efek yang Diperdagangkan	55.094.456	27.317.000	Liabilitas kpd Pemegang Polis pd Kontrak unit-link	27.850.536	30.657.570
Tagihan Derivatif	2.578.947	1.669.838	Liabilitas atas Efek-efek yang Diperdagangkan	1.330.068	5.427.998
Kredit yang diberikan	807.874.363	957.636.147	Liabilitas Derivatif	1.570.506	1.018.751
Piutang Pembiayaan Konsumen	18.649.899	18.633.307	Liabilitas Akseptasi	10.156.509	10.273.444
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	3.522.467	4.693.806	Efek-efek yang Diterbitkan	38.111.472	45.138.342
Tagihan Akseptasi	10.033.684	10.076.751	Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3.471.534	2.295.241
Penyertaan Saham	2.250.017	2.432.393	Beban yang masih harus dibayar	5.650.785	6.526.489
Biaya Dibayar Dimuka	1.328.051	1.470.251	Utang Pajak	1.761.477	2.862.716
Pajak Dibayar Dimuka	2.178.758	2.073.725	Liabilitas imbalan kerja	7.441.958	11.205.546
Aset Tetap	46.728.153	49.144.792	Provisi	546.237	413.876
Aset Tidak Berwujud	4.520.619	5.111.759	Liabilitas lain-lain	25.365.319	25.276.602
Aset Lain-lain	21.027.594	23.847.463	Pinjaman yang diterima	52.810.689	51.398.940
Aset Pajak Tanggahan	7.582.771	10.354.794	Pinjaman dan efek-efek subordinasi	650.966	637.143
			JUMLAH LIABILITAS	1.151.267.847	1.326.592.237
			DANA SYIRKAH TEMPORER		
			Simpanan nasabah	83.724.468	175.897.406
			Simpanan dari bank lain	546.086	1.010.203
			JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	84.270.554	176.907.609
			EKUITAS		
			Modal Saham	11.666.667	11.666.667
			Agio Saham	17.316.192	17.643.264
			Saham Treasuri	-150.895	-150.895
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-116.030	-88.985
			Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah setelah dikurangi pajak tanggahan	4.430.509	1.692.145
			Bagian efektif lindung nilai arus kas	-15.319	-370
			Selisih bersih revaluasi aset tetap	30.309.583	30.140.345
			Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tanggahan	1.067.143	1.217.456
			Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052
			Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-106.001	-106.001
			Saldo Laba	124.656.051	142.587.934
			Kepentingan nonpengendali atas aset bersih	4.653.131	17.424.670
			JUMLAH EKUITAS	193.796.083	222.111.282
JUMLAH ASET	1.429.334.484	1.725.611.128	JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	1.429.334.484	1.725.611.128

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) dan Entitas Anaknya (Audited)

Tabel 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya
 Worksheet Sumber dan Penggunaan Kas
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2021
 (disajikan dalam jutaan rupiah)

URAIAN	TAHUN		PERUBAHAN		KAS	
	2020	2021	NAIK	TURUN	SUMBER	PENGGUNAAN
ASET						
Kas dan Setara Kas	178.065.220	196.173.111	18.107.891			
Efek-efek	79.900.770	98.103.670	18.202.900			-18.202.900
Obligasi Pemerintah	159.690.627	289.054.774	129.364.147			-129.364.147
Tagihan Lainnya	28.308.088	27.817.547		490.541	490.541	
Tagihan atas Efek-efek yang Diperdagangkan	55.094.456	27.317.000		27.777.456	27.777.456	
Tagihan Derivatif	2.578.947	1.669.838		909.109	909.109	
Kredit yang diberikan	807.874.363	957.636.147	149.761.784			-149.761.784
Piutang Pembiayaan Konsumen	18.649.899	18.633.307		16.592	16.592	
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	3.522.467	4.693.806	1.171.339			-1.171.339
Tagihan Akseptasi	10.033.684	10.076.751	43.067			-43.067
Penyertaan Saham	2.250.017	2.432.393	182.376			-182.376
Biaya Dibayar Dimuka	1.328.051	1.470.251	142.200			-142.200
Pajak Dibayar Dimuka	2.178.758	2.073.725		105.033	105.033	
Aset Tetap	46.728.153	49.144.792	2.416.639			-2.416.639
Aset Tidak Berwujud	4.520.619	5.111.759	591.140			-591.140
Aset Lain-lain	21.027.594	23.847.463	2.819.869			-2.819.869
Aset Pajak Tangguhan	7.582.771	10.354.794	2.772.023			-2.772.023
JUMLAH ASET	1.429.334.484	1.725.611.128				
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Liabilitas Segera	4.286.333	5.380.474	1.094.141		1.094.141	
Simpanan Nasabah	963.593.762	1.115.278.713	151.684.951		151.684.951	
Simpanan dari Bank Lain	6.669.696	12.800.392	6.130.696		6.130.696	
Liabilitas kpd Pemegang Polis pd Kontrak unit-link	27.850.536	30.657.570	2.807.034		2.807.034	
Liabilitas atas Efek-efek yang Diperdagangkan	1.330.068	5.427.998	4.097.930		4.097.930	
Liabilitas Derivatif	1.570.506	1.018.751		551.755		-551.755
Liabilitas Akseptasi	10.156.509	10.273.444	116.935		116.935	
Efek-efek yang Diterbitkan	38.111.472	45.138.342	7.026.870		7.026.870	
Estimasi kerugian atas komiteman dan kontinjensi	3.471.534	2.295.241		1.176.293		-1.176.293
Beban yang masih harus dibayar	5.650.785	6.526.489	875.704		875.704	
Utang Pajak	1.761.477	2.862.716	1.101.239		1.101.239	
Liabilitas imbalan kerja	7.441.958	11.205.546	3.763.588		3.763.588	
Provisi	546.237	413.876		132.361		-132.361
Liabilitas lain-lain	25.365.319	25.276.602		88.717		-88.717
Pinjaman yang diterima	52.810.689	51.398.940		1.411.749		-1.411.749
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	650.966	637.143		13.823		-13.823
JUMLAH LIABILITAS	1.151.267.847	1.326.592.237				
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Simpanan nasabah	83.724.468	175.897.406	92.172.938		92.172.938	
Simpanan dari bank lain	546.086	1.010.203	464.117		464.117	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	84.270.554	176.907.609				
EKUITAS						
Modal Saham	11.666.667	11.666.667				
Agio Saham	17.316.192	17.643.264	327.072		327.072	
Saham Treasuri	-150.895	-150.895				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-116.030	-88.985	27.045		27.045	
Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah setelah dikurangi pajak tangguhan	4.430.509	1.692.145		2.738.364		-2.738.364
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-15.319	-370	14.949		14.949	
Selisih bersih revaluasi aset tetap	30.309.583	30.140.345		169.238		-169.238
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.067.143	1.217.456	150.313		150.313	
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052				
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-106.001	-106.001				
Saldo Laba	124.656.051	142.587.934	17.931.883		17.931.883	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih	4.653.131	17.424.670	12.771.539		12.771.539	
JUMLAH EKUITAS	193.796.083	222.111.282				
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	1.429.334.484	1.725.611.128				
TOTAL					331.857.675	-313.749.784
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS						18.107.891
SALDO KAS AKHIR (31 DESEMBER 2020)						178.065.220
SALDO KAS AWAL (1 JANUARI 2021) ----- SALDO AKHIR + KENAIKAN (PENURUNAN) KAS						196.173.111

Tabel 3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya
 Laporan Sumber dan Penggunaan Kas
 Tanggal 31 Desember 2021
 (disajikan dalam jutaan rupiah)

SUMBER KAS	JUMLAH	PENGGUNAAN KAS	JUMLAH
Berkurangnya Tagihan Lainnya	490.541	Bertambahnya Efek-efek	-18.202.900
Berkurangnya Tagihan atas efek-efek yang diperdagangkan	27.777.456	Bertambahnya Obligasi pemerintah	-129.364.147
Berkurangnya Tagihan derivatif	909.109	Bertambahnya Kredit yang diberikan	-149.761.784
Berkurangnya Piutang pembiayaan konsumen	16.592	Bertambahnya Investasi bersih dlm sewa pembiayaan	-1.171.339
Berkurangnya Pajak dibayar dimuka	105.033	Bertambahnya Tagihan akseptasi	-43.067
Berkurangnya Liabilitas segera	1.094.141	Bertambahnya Penyertaan saham	-182.376
Berkurangnya Simpanan nasabah	151.684.951	Bertambahnya Biaya dibayar dimuka	-142.200
Berkurangnya Simpanan dari bank lain	6.130.696	Bertambahnya Aset tetap	-2.416.639
Berkurangnya Liabilitas kpd Pemegang Polis unit-link	2.807.034	Bertambahnya Aset tidak berwujud	-591.140
Berkurangnya Liabilitas atas efek-efek yg diperdagangkan	4.097.930	Bertambahnya Aset lain-lain	-2.819.869
Berkurangnya Liabilitas akseptasi	116.935	Bertambahnya Aset pajak tangguhan	-2.772.023
Berkurangnya Efek-efek yang diterbitkan	7.026.870	Bertambahnya Liabilitas derivatif	-551.755
Berkurangnya Beban yang masih harus dibayar	875.704	Bertambahnya Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-1.176.293
Berkurangnya Utang pajak	1.101.239	Bertambahnya Provisi	-132.361
Berkurangnya Liabilitas imbalan kerja	3.763.588	Bertambahnya Liabilitas lain-lain	-88.717
Berkurangnya Simpanan nasabah	92.172.938	Bertambahnya Pinjaman yang diterima	-1.411.749
Berkurangnya Simpanan dari bank lain	464.117	Bertambahnya Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-13.823
Berkurangnya Agio saham	327.072	Bertambahnya Keuntungan neto yg belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah setelah dikurangi pajak tangguhan	-2.738.364
Berkurangnya Selisih kurs km penjabaran laporan keuangan dlm mata uang asing	27.045	Bertambahnya Selisih bersih revaluasi aset tetap	-169.238
Berkurangnya Bagian efektif lindung nilai arus kas	14.949		
Berkurangnya Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak Tangguhan	150.313		
Berkurangnya Saldo Laba	17.931.883		
Berkurangnya Kepentingan non-pengendali atas aset bersih	12.771.539		
JUMLAH SUMBER KAS	331.857.675	JUMLAH PENGGUNAAN KAS	-313.749.784
KENAIKAN KAS TAHUN 2021			18.107.891

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa laporan sumber dan penggunaan kas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tahun 2021 mengalami kenaikan kas tahun 2021. Hal ini dikarenakan :

1. Pada posisi aset setiap akun akuntansinya yang mengalami kenaikan nilai dari tahun 2020 ke tahun 2021 seperti pada efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham, biaya dibayar dimuka, aset tetap, aset tidak berwujud, aset lain-lain, dan aset pajak tangguhan, maka terdapat penambahan penggunaan sesuai dengan akun-akun tersebut sehingga akan mengurangi kas untuk memenuhinya sebesar -18.202.900 juta rupiah, -129.364.147 juta rupiah, -149.761.784 juta rupiah, -1.171.339 juta rupiah, -43.067 juta rupiah, -182.376 juta rupiah, -142.400 juta rupiah, -2.416.639 juta rupiah, -591.140 juta rupiah, -2.819.869 juta rupiah, dan sebesar -2.772.023 juta rupiah.
2. Pada posisi aset yang setiap akun akuntansinya mengalami penurunan nilai dari tahun 2020 ke tahun 2021 seperti tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang diperdagangkan, tagihan derivatif, piutang pembiayaan konsumen, dan pajak dibayar dimuka, maka terdapat penambahan sumber dana akibat adanya penerimaan dana dari luar bank sesuai dengan akun akuntansinya sehingga akan menambah kas bank sebesar 490.541 juta rupiah, 27.777.456 juta rupiah, 909.109 juta rupiah, 16.592 juta rupiah, dan sebesar 105.033 juta rupiah.
3. Pada posisi liabilitas setiap akun akuntansinya yang mengalami kenaikan nilai dari tahun 2020 ke tahun 2021 seperti liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas kepada pemegang polis pd kontrak *unit-link*, liabilitas atas efek-efek yang diperdagangkan, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, beban yang masih harus dibayar, utang pajak, dan liabilitas imbalan kerja, maka terdapat penambahan sumber dana akibat adanya penerimaan tambahan dana dari pihak luar bank sehingga akan menambah kas sebesar 1.094.141 juta rupiah, 151.684.951 juta rupiah, 6.130.696 juta rupiah, 2.807.034 juta rupiah, 4.097.930 juta rupiah, 116.935 juta rupiah, 7.026.870 juta rupiah, 875.704 juta rupiah, 1.101.239 juta rupiah, dan sebesar 3.763.588 juta rupiah.
4. Pada posisi liabilitas setiap akun akuntansinya yang mengalami penurunan nilai dari tahun 2020 ke tahun 2021 seperti liabilitas derivatif, estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi, provisi, liabilitas lain-lain,

- pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, maka terdapat pengeluaran dana bank kepada pihak luar bank untuk melunasi atas kewajiban-kewajiban bank dalam jangka pendek maupun panjang sehingga akan mengurangi kas sebesar -551.755 juta rupiah, -1.176.293 juta rupiah, -132.361 juta rupiah, -88.717 juta rupiah, -1.411.749 juta rupiah, dan sebesar -13.823 juta rupiah.
5. Pada posisi dana syirkah setiap akun akuntansinya mengalami kenaikan nilai dari tahun 2020 ke tahun 2021 seperti simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, maka terdapat penambahan dana dari pihak luar bank yang menyimpan dananya pada bank mandiri dalam bentuk simpanan sebesar 92.172.938 juta rupiah, dan sebesar 464.117 juta rupiah.
 6. Pada posisi ekuitas setiap akun akuntansinya mengalami kenaikan nilai dari tahun 2021 ke tahun 2021 seperti agio saham, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing, bagian efektif lindung nilai arus kas, keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali atas aset bersih, maka terdapat penambahan dana dari pihak luar bank yang masuk ke dalam bank sehingga akan menambah kas sebesar 327.072 juta rupiah, 27.045 juta rupiah, 14.949 juta rupiah, 150.313 juta rupiah, 17.931.883 juta rupiah, dan sebesar 12.771.539 juta rupiah.
 7. Pada posisi ekuitas setiap akun akuntansinya mengalami penurunan nilai dari tahun 2020 ke tahun 2021 seperti keuntungan neto yang belum terealisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah setelah dikurangi pajak tangguhan, dan selisih bersih revaluasi aset tetap, maka terdapat pengeluaran dana untuk penggunaan sesuai akun akuntansinya tersebut sehingga akan mengurangi kas sebesar -2.738.364 juta rupiah, dan sebesar -169.238 juta rupiah.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang analisa sumber dan penggunaan kas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sumber kas terbesar tahun 2021 berasal dari bertambahnya simpanan dari nasabah sebesar 151.684.951 juta rupiah.
2. Penggunaan kas terbesar tahun 2021 digunakan untuk kredit yang diberikan sebesar 149.761.784 juta rupiah.
3. Pada periode tahun 2021 terjadi kenaikan kas sebesar 18.107.891 juta rupiah, hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 sumber kas sebesar 331.857.675 juta rupiah lebih besar daripada penggunaan kas sebesar 313.749.784 juta rupiah.
4. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa bank berhasil meningkatkan sumber pendanaan kredit, dari pos simpanan nasabah khususnya tabungan dengan biaya dana (*cost of funds*) yang relatif murah, sehingga secara integral akan meningkatkan margin usaha bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Liberty. Yogyakarta.
Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.